

**PENGARUH PENGGUNAAN PAKET MANTAP ASI TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU
UNTUK MENYUSUI DALAM UPAYA KEBERHASILAN
ASI EKSKLUSIF**

**THE EFFECT OF HEALTH PROMOTION USING THE MANTAP
ASI PACKAGE ON MOTHERS' KNOWLEDGE AND
MOTIVATION TO BREASTFEED TO SUCCEED
IN EXCLUSIVE BREASTFEEDING**

Lisa Rahmawati, Mahdalena Prihatin Ningsih

Prodi DIII Kebidanan Padang Poltekkes Kemenkes Padang

Korespondensi: *lisarahmawati2406@gmail.com*

ABSTRACT

Breastmilk (ASI) is the first food and the best choice for babies in early life. Various efforts have been made to increase the achievement of exclusive breastfeeding. The promotion of breastfeeding is also increasing, accompanied by the growth of breastfeeding organizations or associations. However, this does not necessarily increase the coverage of breastfeeding information to the public. The achievement of exclusive breastfeeding also has not reached the target set, 80%. The purpose of this study was to determine the effect of using the MANTAP ASI package on increasing knowledge and motivation of mothers to breastfeed to succeed in exclusive breastfeeding at the Kurao Bidan Bersama Clinic, Padang City.

This study used a quasi-experimental method with one group pretest and posttest design. Data collection was carried out on 01-31 October 2020 at the Kurao Bidan Bersama Clinic, Padang City. The sample was taken as many as 20 people with the purposive sampling technique. The data collection technique used a questionnaire. Data analysis in this study used univariate and bivariate analysis.

The results showed that the average value of a mother's knowledge and motivation increased after giving the MANTAP ASI package. The average knowledge and motivation of mothers before intervention were 12.60 and 92.80, respectively. These values were increased to 16.05 and 98.05 intervention. There is an effect of health promotion using the MANTAP ASI package on mothers' knowledge and motivation to breastfeed to succeed in exclusive breastfeeding.

In this study, it was found that the use of the MANTAP ASI package was proven to increase the knowledge and motivation of mothers to breastfeed. It is hoped that this study's results can be applied at the Kurao Bidan Bersama Clinic, Padang City, to increase the success of exclusive breastfeeding. As part of a continuous effort, this research is expected to be conducted in the future on a larger number of respondents and more intensive methods.

Keywords: *Health Promotion, Exclusive Breastfeeding, Motivation, Knowledge*

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pertama dan pilihan terbaik bagi bayi pada awal kehidupannya. Berbagai upaya telah dilakukan untuk peningkatan pencapaian pemberian ASI eksklusif. Promosi mengenai menyusui juga semakin meningkat dilakukan, diiringi dengan mulai menjamurnya organisasi atau perkumpulan tentang menyusui. Namun hal ini tidak serta merta meningkatkan cakupan informasi menyusui pada masyarakat. Pencapaian pemberian ASI eksklusif juga masih belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 80%. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh penggunaan paket MANTAP ASI terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi ibu untuk menyusui dalam upaya keberhasilan ASI eksklusif di Klinik Bidan Bersama Kurao Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan rancangan *one group pretest* dan *posttest design*. Pengumpulan data telah dilaksanakan pada tanggal 01-31 Oktober tahun 2020 di Klinik Bidan Bersama Kurao Kota Padang. Sampel diambil sebanyak 20 orang dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil penelitian didapatkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan dan motivasi ibu sebelum pemberian paket MANTAP ASI masing-masing sebesar 12,60 dan 92,80. Setelah dilakukan pemberian paket MANTAP ASI, nilai rata-rata pengetahuan dan motivasi ibu meningkat jadi 16,05 dan 98,05. Terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI terhadap pengetahuan dan motivasi ibu untuk menyusui dalam upaya keberhasilan ASI eksklusif.

Penggunaan paket MANTAP ASI terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu untuk menyusui. Diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan di Klinik Bidan Bersama Kurao Kota Padang dalam upaya peningkatan pencapaian keberhasilan ASI eksklusif. Sebagai bagian dari usaha yang berkelanjutan, penelitian ini kedepannya diharapkan dapat dilakukan pada jumlah responden yang lebih banyak dan metode yang lebih intensif.

Kata Kunci : Promosi Kesehatan, ASI Eksklusif, Motivasi, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pertama dan pilihan terbaik bagi bayi pada awal kehidupannya (Riordan, 2010). Pemberian ASI kepada bayi merupakan salah satu upaya dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian anak. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa pemberian ASI memiliki kontribusi yang besar terhadap tumbuh

kembang anak secara optimal (Kemenkes, 2014).

Pemerintah juga melakukan upaya untuk peningkatan pemberian ASI dengan mengeluarkan undang-undang, Peraturan Pemerintah (PP), dan keputusan menteri kesehatan (Portal Menyusui, 2015). Berbagai upaya telah dilakukan untuk peningkatan pencapaian pemberian ASI eksklusif. Promosi mengenai menyusui juga

semakin meningkat dilakukan di Indonesia, diiringi dengan mulai menjamurnya organisasi atau perkumpulan yang memiliki kesamaan minat untuk mendalami, mempromosikan dan berbagi tentang menyusui, namun ternyata tidak serta merta meningkatkan cakupan informasi menyusui pada masyarakat, dan pencapaian pemberian ASI eksklusif juga masih belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 80% (Portal Menyusui, 2014).

Berdasarkan hasil SDKI 2012 menunjukkan bahwa bayi 0-6 bulan diberikan ASI eksklusif hanya 27,1%, dan Riskesdas 2013 mencatat angka yang tidak jauh berbeda yaitu 30,2% (Portal Menyusui, 2014). Berdasarkan data Riskesdas 2018 diketahui bahwa angka pemberian ASI pada umur 0-5 tahun masih belum mencapai target. Pencapaian pemberian ASI eksklusif tertinggi dicapai oleh provinsi Bangka Belitung yaitu sebesar 56,7%, sedangkan pencapaian ASI eksklusif untuk Sumatera Barat yaitu 35%. Pencapaian pemberian ASI eksklusif untuk Sumatera Barat pada tahun 2018 sangat jauh penurunannya jika dibandingkan dengan pencapaian pada

tahun 2013 yaitu sebesar 68,9% (Riskesdas, 2018 dan Kemenkes, 2014).

Cakupan ASI eksklusif Kota Padang pada tiga tahun terakhir masih belum mencapai target yang ditetapkan. Adapun cakupan ASI eksklusif Kota Padang tahun 2015 sebesar 72,83% dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 76,5%, namun pada tahun 2017 cakupan ASI eksklusif mengalami penurunan menjadi 74,8% (DKK Padang, 2015, DKK Padang, 2016, DKK Padang, 2017).

Pencapaian pemberian ASI eksklusif yang masih jauh dari target yang ditetapkan disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu berhenti menyusui bayinya pada bulan pertama lebih banyak disebabkan karena puting susu lecet, payudara bengkak, dan kesulitan dalam melakukan perlekatan yang benar, sedangkan kendala dalam pemberian ASI secara dini yaitu dikarenakan pengeluaran ASI yang sedikit pada hari-hari pertama melahirkan, sehingga ibu berpersepsi bahwa ASI yang diproduksi tidak cukup bagi bayi (Latifah, 2015).

Menyusui bukanlah suatu aktivitas yang dapat terjadi secara otomatis, tetapi merupakan suatu

aktivitas yang harus dipersiapkan dengan baik untuk pencapaian keberhasilannya. Pencapaian keberhasilan dalam menyusui dan pemberian ASI eksklusif sangat diperlukan pengetahuan dan pemahaman menyusui yang benar, baik ibu maupun keluarga (Roesli, 2008). Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan keberhasilan seorang ibu untuk menyusui diperlukan dukungan dari semua pihak, terutama suami dan keluarga. Menyusui bukan semata-mata tanggung jawab ibu yang melahirkan bayinya saja. Menyusui merupakan sebagai hasil tim antara ibu, bayi, ayah dan keluarga (Kemenkes RI, 2013).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang menyusui, dukungan dari suami dan keluarga, serta motivasi ibu yaitu dengan memberikan paket MANTAP ASI kepada ibu hamil trimester ketiga sehingga diharapkan pada saat setelah persalinan nanti ibu sudah memiliki motivasi yang tinggi dan yakin bisa menyusui bayinya dengan benar, serta suami dapat berperan penuh dalam proses pencapaian keberhasilan menyusui dan ASI eksklusif ibu (Hikmawati, 2011). Paket MANTAP

ASI merupakan sebuah upaya yang dilakukan penelitian untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu untuk menyusui dan memberikan Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif yang disajikan dalam bentuk buku saku, video, dan *power point*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui tentang rerata pengetahuan dan motivasi ibu sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI, serta mengetahui pengaruh penggunaan paket MANTAP ASI terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi ibu untuk menyusui dalam upaya keberhasilan ASI eksklusif di Klinik Bidan Bersama Kurao Kota Padang.

METODE

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, motivasi, dan paket MANTAP ASI. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi experimental* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Klinik Bidan Bersama Kurao Kota Padang. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Penelitian dilakukan di Klinik Bidan Bersama Kurao Kota Padang

pada tanggal 01-31 Oktober 2020. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Data dikumpulkan oleh peneliti didampingi oleh 2 orang enumerator. Data dikelompokkan melalui skoring. Pengolahan data secara univariat dan bivariat menggunakan *t tes dependen*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Rerata Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Paket MANTAP ASI

Pengetahuan	Mean	SD	Min-Max	N
<i>Pretest</i>	12,60	2,210	9-16	20

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa rerata pengetahuan ibu sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI yaitu 12,60 dengan standar deviasi 2,210. Skor terendah pengetahuan ibu adalah 9 dan tertinggi adalah 16.

Tabel 2 Rerata Motivasi Ibu Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Paket MANTAP ASI

Sikap	Mean	SD	Min-Max	N
<i>Pretest</i>	92,80	6,135	84-105	20

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa rerata motivasi ibu sebelum

diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI yaitu 92,80 dengan standar deviasi 6,135. Skor motivasi terendah adalah 84 dan tertinggi adalah 105.

Tabel 3 Rerata Pengetahuan Ibu Setelah Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Paket MANTAP ASI

Pengetahuan	Mean	SD	Min-Max	N
<i>Posttest</i>	16,05	2,481	11-19	20

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa rerata pengetahuan ibu sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI yaitu 16,05 dengan standar deviasi 2,481. Skor pengetahuan terendah adalah 11 dan tertinggi 19.

Tabel 4 Rerata Motivasi Ibu Setelah Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Paket MANTAP ASI

Sikap	Mean	SD	Min-Max	N
<i>Posttest</i>	98,05	6,716	89-112	20

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa rerata motivasi ibu sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI yaitu 98,05 dengan standar deviasi 6,716. Skor sikap terendah adalah 89 dan tertinggi 112.

Tabel 5 Pengaruh Penggunaan Paket MANTAP ASI Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Untuk Menyusui Dalam Upaya Keberhasilan ASI Eksklusif

<i>T-Test</i>	<i>Difference</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>p-Value</i>
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pre-test dan Post-test</i>	3,450	1,468	4,137	2,763	10,510	19	0,000

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa selisih rata-rata pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI adalah 3,450 dengan standar deviasi 1,468. Hasil uji statistik T test berpasangan (*paired t-test*) didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI terhadap peningkatan pengetahuan ibu untuk menyusui dalam upaya keberhasilan ASI eksklusif di Klinik Bidan Bersama Kurao Kota Padang.

Penelitian yang dilakukan oleh Lidiyana menunjukkan Perubahan nilai pengetahuan responden tentang teknik menyusui memiliki nilai rata-rata sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 59,50 dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan 77,17. Perubahan nilai responden setelah diberi pendidikan kesehatan lebih besar

dibandingkan nilai sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh hasil nilai Zscore -5,235b dan p sebesar 0.000. Nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perbedaan pengetahuan tentang teknik menyusui pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media vidio di wilayah kerja Puskesmas Baki Sukoharjo.

Merdhika dan kawan kawan dalam penelitiannya juga mendapatkan hasil skor rerata yang diperoleh kelompok eksperimen sebelum diberikan penyuluhan adalah 56,60 dan sesudah diberikan penyuluhan adalah 89,30. Berdasarkan hasil *Analisis of Variance (ANOVA)* F hitung = 31,893 lebih besar dari F tabel = 2,355 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap

tingkat pengetahuan ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat meningkat karena adanya pendidikan kesehatan, dalam proses pendidikan kesehatan terjadi pengaruh timbal balik antara berbagai faktor, antara lain: subjek belajar, pengajar, metode dan teknik belajar, alat bantu belajar dan materi atau bahan yang dipelajari. Metode yang digunakan saat melakukan pendidikan kesehatan juga berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan. Organ yang paling banyak menyalurkan pengetahuan adalah mata. Lebih kurang 75-87 % pengetahuan manusia diperoleh atau disalurkan melalui mata, dan 13-25% lainnya tersalurkan melalui indra lain. Oleh sebab itu, dalam aplikasi pembuatan media disarankan lebih banyak menggunakan alat-alat visual ataupun audiovisual karena akan mempermudah cara penyampaian dan penerimaan informasi oleh masyarakat.

Paket MANTAP ASI yang digunakan pada penelitian ini berisikan informasi tentang ASI eksklusif dalam bentuk power point, video dan buku

saku. Karena alat bantu promosi kesehatan berupa audiovisual tersebut, penyerapan informasi oleh responden berlangsung dengan baik. Materi yang diberikan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami dan menggunakan tampilan yang menarik dengan adanya gambar bergerak (video) dan buku saku. Dilihat dari karakteristik responden, dimana sebagian besar responden berpendidikan tinggi sehingga penyerapan informasi yang diberikan berlangsung dengan baik. Hal tersebutlah yang menyebabkan peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI.

Dilihat dari kuesioner tentang pengetahuan, dimana sebelum mendapatkan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI, pengetahuan responden tentang konsep dasar ASI Eksklusif dan manfaat ASI Eksklusif bagi ibu masih rendah. Peningkatan skor rerata pengetahuan dapat terlihat dari hasil kuesioner tentang pengetahuan poin 14 "Menurut ibu, apakah kolostrum adalah ASI yang pertama keluar setelah melahirkan?" sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI hanya 7 responden (35%) yang

memberikan jawaban ya. Setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI terdapat penambahan jumlah responden yang menjawab ya menjadi 17 responden (85%).

Tabel 6 Pengaruh Penggunaan Paket MANTAP ASI Terhadap Tingkat Motivasi Ibu Untuk Menyusui Dalam Upaya Keberhasilan ASI Eksklusif

<i>T-Test</i>	<i>Difference</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>p-Value</i>
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
			<i>Pre-test dan Post-test</i>	5,250			

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa selisih rata-rata motivasi ibu sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI adalah 5,250 dengan standar deviasi 1,585. Hasil uji statistik T test berpasangan (*paired t-test*) didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI terhadap peningkatan motivasi ibu untuk menyusui dalam upaya keberhasilan ASI eksklusif di Klinik Bidan Bersama Kuraokota Padang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan kawan-kawan di Rumah sakit Safira Pekanbaru dalam Jurnal Ners Indonesia menyatakan bahwa terdapat peningkatan nilai mean motivasi responden sebelum dan

sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 19,34 dengan p value 0,000 pada alpha 5%, sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan motivasi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual.

Muslikha dan Purwanti dalam hasil penelitiannya diketahui bahwa dari 31 responden yang mengalami peningkatan motivasi setelah menerima leaflet sebesar 18 orang (58,1%), yang memiliki motivasi tetap setelah menerima leaflet 13 orang (41,9%) dan yang mengalami penurunan motivasi setelah menerima leaflet tidak ada. Hasil perhitungan peran leaflet ASI eksklusif terhadap motivasi ibu untuk menyusui secara eksklusif diperoleh nilai *p-value* sebesar $< 0,001$, maka H_1

diterima artinya leaflet ASI eksklusif berperan terhadap peningkatan motivasi ibu untuk menyusui secara eksklusif.

Motivasi merupakan sebagian kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tersebut.

Setiap tindakan motivasi seseorang mempunyai tujuan yang akan dicapai, maka semakin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan. Motivasi dipengaruhi faktor internal seperti umur, pendidikan, spritual, pengalaman dan faktor eksternal seperti dukungan keluarga, sosial ekonomi dan imbalan. Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak.

Dengan adanya promosi kesehatan melalui paket MANTAP ASI yang diberikan kepada responden, hal

tersebut membuat peningkatan pengetahuan tentang konsep ASI eksklusif dan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi sehingga motivasi responden dalam menyusui juga ikut meningkat. Peningkatan motivasi ibu dapat dilihat dari kuesioner tentang motivasi poin 24 “Pemberian ASI tetap diteruskan walaupun ibu bekerja” sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan paket mantap ASI hanya 6 responden (30%) yang memberikan jawaban sangat setuju. Setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI terdapat penambahan jumlah responden yang menjawab sangat setuju menjadi 13 responden (65%). Sedangkan faktor lain yang menyebabkan motivasi responden meningkat setelah mendapatkan promosi kesehatan adalah sebagian besar usia ibu berada di usia dewasa awal (95%), dimana pada usia ini seseorang dengan mudah mendapatkan informasi dan menyerap informasi yang diberikan, ditambah lagi dengan sebagian besar ibu memiliki tingkat pendidikan yang tinggi (95%) sehingga pengetahuan baru mengenai ASI eksklusif dengan mudah diterima oleh ibu. Peningkatan pengetahuan ibu

tentang ASI eksklusif tersebut memicu munculnya motivasi untuk menyusui.

SIMPULAN

Rerata pengetahuan ibu sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI yaitu 12,60, rerata motivasi ibu sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI yaitu 92,80, rerata pengetahuan ibu setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI yaitu 16,05, rerata motivasi ibu setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI yaitu 98,05, terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI terhadap pengetahuan ibu untuk menyusui dalam upaya keberhasilan ASI eksklusif, terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan paket MANTAP ASI terhadap motivasi ibu untuk menyusui dalam upaya keberhasilan ASI eksklusif di Klinik Bidan Bersama Kurao Kota Padang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan di Klinik Bidan Bersama Kurao Kota Padang dalam upaya peningkatan pencapaian keberhasilan ASI eksklusif. Sebagai bagian dari usaha yang berkelanjutan, penelitian ini kedepannya diharapkan

dapat dilakukan pada jumlah responden yang lebih banyak dan metode yang lebih intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2014. Padang; 2015.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Puskesmas Andalas Tahun 2015. Padang; 2016.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2016. Padang; 2017.
- Gupte, Suraj. Panduan Perawatan Anak. Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2004.
- Hidayat, Aziz Alimul. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
- Hikmawati, Isna. Promosi Kesehatan untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
- Kemenkes RI. Rencana Aksi Akselerasi Pemberian ASI Eksklusif. Jakarta: Ditjend Bina Gizi dan KIA Direktorat Bina Gizi; 2013.
- Kemenkes RI. Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. Jakarta: Pusat Data dan Informasi. [sumber online] Agustus 2014 [diakses 27 Januari

- 2019]. Tersedia dari: URL: www.depkes.go.id
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Mari Dukung Menyusui dan Bekerja. Jakarta: Pusat Data dan Informasi. [sumber online] Agustus 2018 [diakses 26 Januari 2019]. Tersedia dari : URL : <http://www.depkes.go.id>
- Kemenkes RI. Laporan Nasional Riskesdas Tahun 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018.
- Latifah, Juhar, dkk. 2015. Perbandingan *Breast Care* dan Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Normal. Jurnal. DK Vol.3, No.1, Maret 2015.
- Lidiyana, Ika Arif. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Pengetahuan Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Baki Sukoharjo. Naskah Publikasi Ilmiah. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lin, Chien-Hui, dan Su-Chen, K. 2008. *Evaluating effects of prenatal breastfeeding education program on women cesarean delivery in Taiwan*. Journal of Clinical Nursing, 17 (21), 2838-2859.
- Maryunani, Anik. Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif, dan Manajemen Laktasi. Jakarta: Trans Info Media; 2015.
- Notoatmodjo, Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
- Notoadmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
- Portal Menyusui Indonesia. 2014. Ibu Menyusui Indonesia Makin Sadar. [sumber online] 03 Juni 2014. [Diakses 26 Januari 2019]. Tersedia dari: URL: <http://menyusui.info>.
- Portal Menyusui Indonesia. 2015. Undang-Undang dan Peraturan Tentang Menyusui dan Bekerja. [sumber online] 08 Agustus 2015. [diakses 26 Januari 2019]. Tersedia dari: URL: <http://menyusui.info>.
- Riordan, J. & Wambach, K. *Breastfeeding and Human Lactation Fourth Edition*. Sudbury : Jones and Bartlett Publisher; 2010.
- Roesli, Utami. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2000.

[sumber online] 2000. [diakses 27 Januari 2019]. Tersedia dari:
URL: <https://books.google.co.id>.

Roesli, Utami. *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif (Cet I)*. Jakarta: Pustaka Bunda; 2008.

Satino dan Setyorini, Yuyun. 2014. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara di Kota Surakarta. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*. Vol 3, No 2, November 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta; 2010.

Walyani, E. S. *Perawatan Kehamilan dan Menyusui Anak Pertama agar Bayi Lahir dan Tumbuh Sehat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.

Yusrina, Arifa dan Devy, Shrimarti Rukmini. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Magersari Sidoarjo. *Jurnal Promkes*. Vol 4, No 1 Juli 2016.